



**RESPON TIME PENGEMBALIAN DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT
JALAN DI RSUPN DR. CIPTO MANGUNKUSUMO**

Chaedir Pratama, Sali Setiatin

**Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Piksi Ganesha
Bandung**

(Naskah diterima: 1 September 2021, disetujui: 29 Oktober 2021)

Abstract

To get the performance of quality medical record installation, the implementation of medical records must be done correctly and appropriately, including on the return and distribution of medical records. The standard return of medical records at the National Central General Hospital dr. Cipto Mangunkusumo is less than 1x24 hours and the distribution of medical records is less than 10 minutes. Delays in the return of medical records and in the distribution of medical records will interfere with the medical services that will be provided to patients during re-control. The purpose of this study was to get an overview of the return of outpatient medical records and the speed of distribution of medical records to polyclinics at the National Central General Hospital dr. Cipto Mangunkusumo. The research method used is a descriptive method. The results of the study on the return of timely medical records by 83% and the untimely by 17%. The average distribution of medical records to the nurse station is 13 minutes. Based on the results of the study it is known that the return of outpatient medical records and the distribution of medical records have not gone well. Delays in the return of medical records are due to no checks on medical records borrowed with those returned by polyclinic nurses and casemix officers. Delays in the distribution of medical records due to the return of medical records that are more than 1x24 hours. In order for the medical record process to run well, it is recommended that there is supervision and control of the return of medical records.

Keyword: *Medical Records, Returns, Distribution, Outpatients*

Abstrak

Untuk mendapatkan kinerja instalasi rekam medis yang berkualitas maka dalam penyelenggaraan rekam medis harus dilakukan dengan benar dan tepat, termasuk pada pengembalian dan pendistribusian rekam medis. Standar pengembalian rekam medis di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo adalah kurang dari 1x24 jam dan pendistribusian rekam medis adalah kurang dari 10 menit. Keterlambatan dalam pengembalian rekam medis dan pada pendistribusian rekam medis akan mengganggu pelayanan medis yang akan diberikan kepada pasien saat kontrol ulang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai pengembalian rekam medis rawat jalan dan kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto

Mangunkusumo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian pada pengembalian rekam medis yang tepat waktu sebesar 83% dan yang tidak tepat waktu sebesar 17%. Rata – rata pendistribusian rekam medis ke nurse station adalah 13 menit. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pengembalian rekam medis rawat jalan dan pendistribusian rekam medis belum berjalan dengan baik. Keterlambatan pada pengembalian rekam medis dikarenakan tidak ada pengecekan terhadap rekam medis yang dipinjam dengan yang dikembalikan oleh perawat poliklinik dan petugas casemix. Keterlambatan pada pendistribusian rekam medis karena pengembalian rekam medis yang lebih dari 1x24 jam. Agar pada proses rekam medis bisa berjalan dengan baik maka disarankan adanya pengawasan serta pengontrolan terhadap pengembalian rekam medis.

Kata Kunci: Rekam Medis, Pengembalian, Pendistribusian, Rawat Jalan

I. PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat serta dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan dan penelitian bagi tenaga kesehatan (Permenkes No. 340 Tahun 2010).

Untuk tercapainya rumah sakit yang bermutu, rumah sakit harus memiliki sarana penunjang untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatannya, yaitu rekam medis. Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes No. 269 Tahun 2008).

Proses Penyelenggaraan rekam melalui beberapa rangkaian, dimulai dari pendaftaran,

pengolahan data rekam medis, audit isi rekam medis, pengarsipan, dan penyajian informasi (Widjaya, 2014). Untuk mendapatkan kinerja instalasi rekam medis yang berkualitas maka dalam proses penyelenggaraan rekam medis harus dilakukan dengan benar dan tepat. Termasuk dalam pengembalian rekam medis. Pengembalian rekam medis adalah suatu proses pengambilan rekam medis dari unit pelayanan yang meminjam kembali ke unit rekam medis (Widjaya, 2014).

Dalam pengembalian rekam medis, rekam medis harus dikembalikan sesudah pasien pulang atau setelah pasien selesai mendapatkan pengobatan. Rekam medis yang mengalami keterlambatan dalam pengembalian akan berdampak pada terhambatnya dalam pengolahan data, lambat dalam pengajuan klaim asuransi serta terhambatnya pelayanan terhadap pasien (Winarti, 2013).

Keterlambatan pengembalian rekam medis juga bisa mempengaruhi dalam pendistribusian rekam medis, hal yang menyebabkan lama waktu pendistribusian rekam medis adalah pengembalian rekam medis rawat inap lebih dari 2x24 jam dan pengembalian rekam medis rawat jalan/IGD lebih dari 1x24 jam (Triyatmoko, 2016).

Jika rekam medis didistribusikan kurang dari 10 menit maka hal ini bisa mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit dan bisa mempengaruhi kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit (Permenkes No. 129 Tahun 2008).

Berdasarkan wawancara kepada kepala Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo, pelaksanaan pengembalian rekam medis rawat jalan dan rawat inap masih ditemukan beberapa masalah. Penyebab dalam keterlambatan pengembalian rekam medis adalah SDM (Perawat).

Dalam mengembalikan rekam medis perawat kurang tertib dan kurang komunikasi dengan petugas rekam medis. Sehingga banyak rekam medis pasien yang masih berada di poliklinik ataupun diruang perawatan hingga berhari hari. Hal ini juga berdampak pada bagian pelaporan, khususnya bagian assem-

bling karena terjadinya penumpukan rekam medis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik ingin mengetahui lebih lanjut dalam hal respon time pengembalian rekam medis rawat jalan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo.

II. KAJIAN TEORI

1. Alur pengelolaan rekam medis pasien rawat jalan

a. Pasien Baru

Pasien yang mendaftar di TPP rawat jalan, berkas rekam medis akan dicetak di bagian pendaftaran dan didistribusi, setelah itu petugas distribusi akan memasukkan nomor rekam medis ke komputer dan menghantarkan berkas rekam medis ke poliklinik yang dituju. Setelah pelayanan di poliklinik selesai, maka berkas rekam medis dikembalikan ke petugas distribusi untuk dientri nomor rekam medisnya sebagai identifikasi kalau berkas rekam medis sudah kembali. Setelah itu dikembalikan ke bagian filing untuk disimpan.

b. Pasien Lama

Setelah pasien melakukan pendaftaran di TPP rawat jalan, petugas di bagian filing akan mencari berkas rekam medis. Setelah itu berkas rekam medis tersebut nomor rekam

medisnya dientri ke dalam komputer dan akan didistribusikan oleh petugas distribusi ke poliklinik yang dituju.

2. Sistem informasi rekam medis dan informasi Kesehatan di rumah sakit

a. Sistem penerimaan pasien rawat jalan pasien baru

Pasien baru adalah pasien yang sama sekali belum pernah berkunjung atau berobat ke Rumah sakit. Untuk memastikan bahwa pasien yang berkunjung merupakan pasien baru, maka petugas mengecek di komputer dengan cara mengetik nama dan alamat pasien. Apabila tidak ditemukan datanya berarti pasien tersebut benar-benar pasien baru, sehingga tidak terjadi seorang pasien mempunyai nomor rekam medis lebih dari satu. Apabila benar pasien baru, petugas memasukkan data pasien sesuai dengan isian formulir pendaftaran yang telah diisi oleh pasien ke dalam komputer. Kemudian petugas mencetak label identitas pasien, nomor rekam medis dan nomor antrian serta kartu identitas berobat. Kemudian Kartu Indeks Berobat (KIB) dan label nomor antrian diserahkan kepada pasien.

b. sistem penerimaan pasien rawat jalan pasien lama

Pasien lama adalah pasien yang pernah berobat ke Rumah Sakit. Pada saat penerima-

an pasien lama ada beberapa tahap pelayanan. Petugas menanyakan KIB kepada pasien. Kemudian pencarian data pasien dilakukan dengan memasukkan nomor rekam medisnya ke dalam komputer. Tetapi apabila pasien tidak membawa KIB maka pencarian data pasien dilakukan dengan cara memasukkan data sosial yang diantaranya: nama, alamat. Kemudian petugas mencetak label identitas/antrian yang ditempel di tracer dan nomor urut yang di berikan kepada pasien.

3. Statistik laporan

Statistik di rumah sakit sangat dibutuhkan, karena statistik dapat digunakan untuk berbagai macam indikator statistik layanan kesehatan. Selain itu informasi dari statistik digunakan untuk perencanaan, memantau pendapatan dan pengeluaran dari pasien oleh pihak manajemen rumah sakit. Pengumpulan data di rumah sakit merupakan data yang dikumpulkan setiap hari dari pasien rawat inap dan rawat jalan. Data tersebut berguna untuk memantau perawatan pasien setiap hari, minggu, bulan, dan lain-lain. Statistik di Rumah Sakit Umum Pusan Nasional dr. Cipto Mangunkusumo berfungsi untuk merekam semua pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit kepada pihak eksternal dan internal. Pihak internal adalah manajemen Rumah Sakit Umum

Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo, sedangkan eksternal adalah permenkes, pemerintah daerah, pemerintah kota dan yayasan.

Data yang digunakan untuk statistik rumah sakit adalah sensus harian rawat inap, rawat jalan, penunjang medis, penunjang medis adalah radiologi, farmasi, laboratorium, dan lain-lain

III. METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2019, hlm. 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan respon time pengembalian rekam medis rawat jalan ke instalasi rekam medis dan mengukur kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis rawat jalan yang keluar dari instalasi rekam medis pada tanggal 8–10 Agustus 2021 di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo yaitu berjumlah 993 rekam medis.

Sampel menggunakan rumus estimasi proporsi sehingga sampel yang diambil adalah 96 rekam medis rawat jalan.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sistematis random sampling atau acak sistematis.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Untuk instrumen pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar jumlah kunjungan pasien.

IV. HASIL PENELITIAN

Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo dipimpin oleh seorang Koordinator Unit Rekam Medis yang membawahi 2 penanggung jawab yaitu penanggung jawab pendaftaran dan penanggung jawab ruang filling. Penanggung jawab Pendaftaran membawahi 2 pelayanan yaitu pendaftaran pasien rawat jalan dan pasien rawat inap. Penanggung jawab ruang filling membawahi administrasi berkas yang bertugas penyediaan sampai distribusi rekam medis.

1. Standar Prosedur Operasional Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan ke Instalasi Rekam Medis

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, di Rumah Sakit Umum Pusat Na-

sional dr. Cipto Mangunkusumo sudah ada Standar Prosedur Operasional (SPO) Pengembalian Rekam Medis. Prosedur pengembalian rekam medis rawat jalan:

1. Lakukan pengecekan rekam medis saat dikembalikan dari poliklinik berdasarkan print out daftar jumlah kunjungan pasien masing – masing poliklinik, dicasemix.
2. Periksa dan hitung kembali jumlah rekam medis yang dikembalikan.
3. Selesai koding, rekam medis dibawa ke RMIK untuk di assembling.
4. Lakukan penyimpanan sesuai terminal digit system.

Didalam SPO pengembalian rekam medis tidak di jelaskan berapa lama waktu pengembalian rekam medis rawat jalan. Lama waktu pengembalian rekam medis rawat jalan hanya dijelaskan pada Buku Pedoman Pelayanan Rekam Medis Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo yaitu kurang lebih 1x24 jam setelah pasien selesai berobat.

“Seseorang yang menerima / meminjam rekam medis, berkewajiban untuk mengembalikan dalam keadaan baik dan tepat waktunya. Dan harus dibuat ketentuan berapa lama jangka waktu peminjaman berkas rekam medis atau rekam medis berada diluar ruang

penyimpanan rekam medis” (Depkes RI, 2006).

2. Analisa Pelaksanaan Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan

Berdasarkan pengamatan, Pengembalian rekam medis di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional belum sesuai dengan prosedur. Dalam pengembalian rekam medis yang dilakukan oleh perawat dari poliklinik ke ruang casemix tidak melalui tahap serah terima dan pengecekan oleh petugas yang berada di ruang casemix, sehingga jumlah rekam medis yang dikembalikan tidak sesuai dengan yang ada di daftar jumlah kunjungan pasien.

Tabel 1 Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo pada Tanggal 09-11 Agustus 2021

No.	Tanggal	Jumlah	Rekam Medis yang Kembali ≤1x24 Jam		Rekam Medis yang Kembali >1x24 Jam	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	09/08/21	38	32	84%	6	16%
2.	10/08/21	31	26	84%	5	16%
3.	11/08/21	27	22	81%	5	19%
Jumlah		96	80	83%	16	17%

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil prosentase waktu pengembalian rekam medis rawat jalan selama 3 hari kerja (Tanggal 09- 11 Agustus 2017) ke Instalasi Rekam Medis, prosentase pengembalian rekam medis yang

$\leq 1 \times 24$ jam sebesar 83% dan yang $> 1 \times 24$ jam sebesar 17%. Pengembalian rekam medis harus dilakukan tepat waktu. Semakin banyak rekam medis yang dikembalikan tepat waktu maka akan semakin cepat proses pengolahan dan pelaporan rekam medis.

Sebaliknya, jika rekam medis banyak yang tidak dikembalikan tepat waktu maka akan terjadi penumpukan rekam medis bagian pengolahan dan pelaporan sehingga beban kerja petugas akan semakin bertambah. “Ada batas waktu yang diatur dalam pengembalian rekam medis oleh individu yang meminta, sebaiknya pada akhir hari kerja.

Rekam medis pasien pulang harus dikirim ke Instalasi rekam medis sehari sesudah pasien pulang. Petugas rekam medis harus menindaklanjuti setiap poliklinik yang tidak mengembalikan rekam medis dalam jangka waktu yang sudah ditentukan” (IFHIMA, 2012).

Pada pengembalian rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo masih belum sesuai dengan kebijakan yang ada di SPO Pengembalian Rekam Medis dan Buku Pedoman Pelayanan Rekam Medis Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo. Karena masih ditemukan beberapa rekam medis

yang dipinjam dengan yang dikembalikan oleh perawat poliklinik tidak sesuai.

Karena perawat tidak memastikan kembali rekam medis yang kembali dengan yang dipinjam di daftar jumlah kunjungan pasien. Hal ini membuat pengembalian rekam medis rawat jalan menjadi tidak tepat waktu.

3. Kecepatan Pendistribusian Rekam Medis ke Poliklinik

Dari hasil penelitian kecepatan pendistribusian rekam medis rawat jalan ke nurse station di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo pada tanggal 8-10 Agustus 2021 dengan sampel sebanyak 96. Didapatkan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 2 diperoleh total waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan ke nurse station yaitu 1.253 menit dan rata-rata kecepatan pendistribusian rekam medis rawat jalan ke nurse station yaitu 13 menit. “Waktu penyediaan rekam medis rawat jalan adalah ≤ 10 Menit dari pasien mendaftar sampai rekam medis ditemukan/disediakan” (Permenkes No. 129 Tahun 2008).

Pengembalian rekam medis mempengaruhi dalam kecepatan pendistribusian rekam medis. Karena pengembalian rekam medis yang tidak tepat waktu akan membuat petugas kesulitan mencari rekam medis. Maka

diperlukan pengontrolan dan pelacakan rekam medis agar rekam medis yang belum dikembalikan dapat diketahui dan mengetahui lokasi rekam medis berada.

Tabel 2 Kecepatan Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan Ke Nurse Station di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo pada tanggal 08-10 Agustus 2021

No.	Tanggal	Jumlah	Total Waktu (Menit)	Rata – Rata Lama Waktu Rekam Medis (Menit)
1.	08/08/21	38	526	14
2.	09/08/21	31	416	13
3.	10/08/21	27	311	12
Jumlah		96	1253	13 Menit

4. Faktor Keterlambatan dalam Pengembalian Rekam Medis

Dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan petugas rekam medis ada beberapa faktor keterlambatan dalam pengembalian rekam medis jalan, sebagai berikut:

Penundaan pengembalian rekam medis rawat jalan yang dilakukan oleh perawat dipoliklinik. Dengan alasan dokter akan melakukan tindakan kepada pasien seperti rencana anastesi dan rencana operasi.

Dikarenakan beberapa pasien batal melakukan pemeriksaan karena lelah menunggu dan mengantri. Rekam medis pasien cancel seharusnya dikembalikan segera kebagian pendaftaran atau paling lambat 1x24 jam. Pada kenyataannya petugas pendaftaran sering tidak mengembalikan rekam medis pasien tepat waktu karena banyaknya pasien yang datang berobat atau petugas pendaftaran tidak memberitahu petugas rekam medis, sehingga terjadi penumpukan rekam medis pasien di bagian pendaftaran hingga sehari-hari.

Rekam medis terselip di poliklinik/nurse station hingga sehari-hari. Karena perawat tidak melakukan pengecekan jumlah rekam medis dengan benar sebelum dikembalikan ke bagian casemix.

Perawat lupa dalam mengembalikan rekam medis. Biasanya terjadi pada pasien yang batal melakukan rencana anastesi atau rencana operasi.

V. KESIMPULAN

Di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo sudah memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) pengembalian rekam medis.

Pelaksanaan pengembalian rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo belum sesuai

dengan prosedur yang ada. Dikarenakan pada saat pengembalian rekam medis tidak ada serah terima dan pengecekan antara perawat poliklinik dengan petugas casemix.

Berdasarkan Buku Pedoman Pelayanan Rekam Medis Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo pengembalian rekam medis adalah $\leq 1 \times 24$ jam. Pada penelitian masih ditemukan sebesar 17% rekam medis rawat jalan yang dikembalikan $> 1 \times 24$ jam.

Rata-rata kecepatan pendistribusian rekam medis rawat jalan ke nurse station di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo adalah 13 menit. Sedangkan, dalam Buku Pedoman Pelayanan Rekam Medis Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo, pendistribusian ditargetkan ≤ 10 Menit.

Faktor – faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis rawat jalan yaitu terjadi penundaan pengembalian rekam medis oleh perawat di poliklinik, pasien yang batal melakukan pemeriksaan rekam medisnya tidak segera dikembalikan, rekam medis terselip, dan perawat lupa dalam mengembalikan rekam medis karena ada rencana tindakan pada pasien tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 129 Tahun (2008). Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. 06 Februari 2008. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 269 Tahun (2008). Rekam Medis. 12 Maret 2008. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 340 Tahun 2010 Klasifikasi Rumah Sakit. 11 Maret 2010. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). “Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit”, Jakarta.
- Edho Triyatmoko. (2016). “Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Marinir Cilandak Periode Maret.
- IFHIMA. (2012). “Module 3: Record Identification Systems, Filing, and Retention of Health Record”, IFHIMA, United States of America.
- Lily Widjaya. (2014). “Modul 2B Sistem Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan tentang Pengarsipan Rekam Medis, Jakarta..
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meilinda Dwi Astuti. (2016). “Tinjauan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Jiwa DR. Soeharto Heerdjan.

Stefanu	Supriyanti	Winarti,	“Analisis	Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap
Kelengkapan		Pengisian	dan	Rumah Sakit”, Volume 1 Nomor 4